

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang sangat penting dalam kehidupan di era globalisasi, karena bahasa Inggris adalah bahasa Internasional untuk menunjang kehidupan di masa yang akan datang terutama dalam aspek komunikasi, bahasa Inggris memang bahasa kedua dalam kehidupan, namun sangat penting untuk diperkenalkan kepada anak usia dini karena anak usia dini dapat menerima dengan cepat apa saja yang telah diberikan, menurut Pakar Bahasa Inggris, Lightbown & Spada (<http://nunungwidijantie.blogspot.co.id>) yang telah melakukan observasi terhadap anak-anak dari keluarga imigrasi yang datang dari negara lain dan menetap di USA. Penelitian tersebut menemukan bahwa anak-anak imigrasi tersebut yang belum mencapai masa pubertas, dapat berbicara dalam Bahasa Inggris dengan *pronunciation* yang bagus seperti *native speaker*. Sedangkan orang tuanya tidak dapat mencapai kemampuan seperti anak-anaknya. Memang para orang tua tersebut dapat berbicara dengan lancar tetapi mereka mempunyai kesulitan dalam *pronunciation*, pemilihan kata, dan *grammar* yang seharusnya digunakan.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang penting namun kebanyakan orang tidak ingin untuk mempelajarinya karena metode belajar yang tidak menyenangkan dan membosankan. Maka dari itu seharusnya bahasa Inggris diperkenalkan dari sedini mungkin agar anak terbiasa untuk mengenal dan terbiasa untuk berbicara bahasa Inggris. Karena pada anak usia dini sebenarnya memiliki kemampuan berbahasa yaitu Teori *second language acquisition* yang menyatakan bahwa “semakin dini seorang anak belajar bahasa asing, semakin cepat dia akan menguasai bahasa tersebut.

Maka dari itu pertumbuhan atau perkembangan yang kurang optimal dapat dibantu dikembangkan melalui pendidikan anak usia dini. Pendidikan usia dini ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pengembangan pada seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.

Karena itu anak usia dini sering disebut dengan masa keemasan (*golden age*), masa keemasan (*golden age*) dari seorang anak tidak akan terulang lagi. Lalu, pada masa inilah anak berkembang pesat baik secara fisik maupun psikisnya. Di masa ini pula stimulus yang diberikan orang tua atau pendidik yang menentukan masa depan anaknya, maka dari itu seharusnya kita sebagai orang tua atau pendidik bisa memaksimalkan perkembangan yang baik pada saat ini, serta memberikan stimulus yang baik agar anak tumbuh menjadi pribadi yang optimal pula dan sebaliknya ketika anak mendapatkan stimulus yang kurang baik maka anak tumbuh kembang menjadi pribadi yang kurang optimal.

Sementara itu aspek yang dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik (yang terdiri dari motorik kasar, motorik halus), kognitif (terdiri dari pengetahuan umum dan sains, konsep, bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf), bahasa (terdiri dari menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan membaca serta menulis), sosial emosional dan seni.

Maka dari itu anak harus mengembangkan aspek tersebut terutama dalam aspek bahasa, karena bahasa memegang peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa akan mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimpulkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Termasuk di dalamnya perbedaan bentuk komunikasi yang luas

UPI KAMPUS SERANG

Atika Suri, 2017

IMPLEMENTASI KEGIATAN BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA KELOMPOK B TK IT PARADISE KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti: tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomim dan seni.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini terdapat dalam tiga jalur yaitu melalui pendidikan informal, non formal dan formal. Pendidikan informal dapat ditemui di *homeschooling*, PAUD pada jalur non formal, serta TK pada jalur formal (Rafiqah, 2013 hlm. 16). Pengembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting bagi anak karena pada masa ini adalah masa-masa dimana masa anak peka, serta masa dimana yang paling tepat untuk anak mengenalkan bahasa asing terutama bahasa Inggris.

Anak sangat perlu memperkenalkan bahasa asing terutama bahasa Inggris guna melengkapi kebutuhan masa depannya, karena semakin maraknya segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa Inggris, karena menurut penelitian anak usia dini lebih mudah untuk mempelajari bahasa Inggris dibandingkan orang dewasa.

Dalam bagian berbahasa ada pula kosa kata, kosa kata ialah unsur yang sangat penting di saat berbahasa berkenaan dengan penyampaian ide atau gagasan oleh pembicara satu dengan pembicara yang lainnya. Hal ini berkenaan dengan keadaan seseorang yang dapat menerima ide atau gagasan dari orang lain. Kemampuan kosa kata juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa seseorang, terutama pada anak usia 4-6 tahun yang pada usia ini anak belum memiliki kosa kata yang maksimal. Sangat penting bagi anak untuk memahami dan mempelajari kosa kata, karena keterampilan berbahasa anak akan meningkat apabila kualitas serta kuantitas kosa katanya meningkat.

Anak belajar menguasai kosakata dengan berusaha mengerti terlebih dahulu hal yang ingin dikatakan sebelum berujar. Seorang anak lebih banyak diam dan memperhatikan masalah yang sedang dibicarakan. Anak akan mengasosiasikan kosa kata yang ia dengar dengan apa yang terjadi setelah

UPI KAMPUS SERANG

Atika Suri, 2017

IMPLEMENTASI KEGIATAN BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK
USIA KELOMPOK B TK IT PARADISE KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembicara selesai mengujarkan sesuatu. Pada waktu anak belajar berbahasa, ia mendengar dahulu kosa kata dan kalimat yang diujarkan orang lain.

Maka demikian, adanya kesinambungan antara kemampuan mendengar dan mengingat pada anak-anak terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris yang akan di berikan, karena pada hakikatnya anak mendapatkan kosakata baru dari cara anak memperhatikan dan mendengar orang lainnya berbicara selanjutnya anak akan mengaplikasikan kosakata tersebut dalam tata bahasa yang akan anak ucapkan.

Selanjutnya kosa kata yang dipelajari, anak dihubungkan dengan proses, kegiatan, benda dan situasi yang di saksikan oleh anak. Hal ini berarti anak menghubungkan hal yang didengar melalui proses pikiran. Proses yang sistematis dalam menguasai kosa kata yang dialami anak disebut penguasaan kosa kata, setelah itu anak mengaplikasikan dalam berbahasa.

Ketika anak usia dini memiliki kemampuan *second language*, sebagai orang tua atau pendidik dapat mengasah kemampuan itu dengan mengadaannya pembiasaan khusus untuk meningkatkan perkembangan kosakata bahasa Inggris khususnya. Serta sebagai pendidik atau sebagai management atau pengelola pendidikan PAUD benar-benar harus memperhatikan untuk membiasakan hal ini guna meningkatkan kemampuan *second language* anak atau selain dengan menggunakan pembiasaan bisa juga dengan menggunakan metode yang mengasikan anak dan membuat pembelajaran lebih berwarna serta membawa anak-anak *have fun* dalam belajar.

Adapun cara pengajaran bahasa Inggris yang *have fun* dan menarik (interaktif) bagi anak usia dini adalah; bernyanyi (*song*), cerita (*story*), permainan (*games*), ketrampilan motorik halus (*crafting*) (Astuti, 2013 hlm. 3). Dalam penelitian ini akan difokuskan adalah pembelajaran dengan

UPI KAMPUS SERANG

Atika Suri, 2017

IMPLEMENTASI KEGIATAN BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK
USIA KELOMPOK B TK IT PARADISE KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan kegiatan bernyanyi (*song*), hal tersebut disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia TK B.

Sementara itu kondisi pembelajaran bahasa Inggris di lapangan, khususnya di TKIT Paradise Kecamatan Citangkil Kota Cilegon sudah baik, namun terdapat beberapa persoalan yang justru belum sejalan dengan pandangan-pandangan di atas. Adapun beberapa masalah di TKIT Paradise adalah

(1) kurang seringnya pembelajaran bahasa Inggris di TK, (2) Latar Belakang keluarga peserta didik yang kurang mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris, (3) Monotonnya metode dan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Oleh karena itu dari masalah ini akan dilakukan penelitian dengan judul penelitian “Implementasi kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia dini kelompok B TKIT Paradise Kecamatan Citangkil Kota Cilegon” supaya terjadinya perubahan perkembangan penguasaan kosakata bahasa anak pada anak usia dini akan lebih baik lagi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia Kelompok B TKIT Paradise Kecamatan Citangkil Kota Cilegon?
2. Apakah kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia Kelompok B T IT Paradise Kecamatan Citangkil Kota Cilegon?

C. Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini:

UPI KAMPUS SERANG

Atika Suri, 2017

IMPLEMENTASI KEGIATAN BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA KELOMPOK B TK IT PARADISE KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia Kelompok B TKIT Paradise Kecamatan Citangkil Kota Cilegon
2. Untuk mengetahui kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia Kelompok B TKIT Paradise Kecamatan Citangkil Kota Cilegon

D. Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi antara lain, Manfaat pada penelitian ini terdiri dari 2 manfaat yaitu (1) manfaat teoritis yaitu manfaat yang dapat memberikan sumbangsih pada akedemik dalam ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu membuka wawasan memaksimalkan penggunaan strategi dan pendekatan metode bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. Dan (2) manfaat praktis. Untuk manfaat praktis dapat dibagi sebagai berikut: (a) manfaat bagi peneliti yaitu sebagai sarana dan pembelajaran bagi peneliti atau penulis di dalam memperoleh dan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah, (b) manfaat bagi guru yaitu sebagai bahan kajian guru dalam proses meningkatkan perkembangan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan media bernyanyi, (c) manfaat bagi anak yaitu sebagai alternatif siswa dalam meningkatkan komunikasi dan menambahkan kosakata baru, (d) manfaat bagi sekolah yaitu sebagai bahan rujukan pengajaran untuk meningkatkan kosa kata berbahasa dalam bahasa Inggris dengan metode bernyanyi.

E. Definisi Oprasional

Agar tidak menjadi salah pengertian dalam mengungkapkan maksud dari penelitian ini, maka perlu adanya beberapa penjelasan yang digunakan:

UPI KAMPUS SERANG

Atika Suri, 2017

IMPLEMENTASI KEGIATAN BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA KELOMPOK B TK IT PARADISE KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kegiatan Bernyanyi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan bernyanyi. Kegiatan bernyanyi adalah kegiatan belajar yang membuat suasana belajar akan menjadi produktif dan menyenangkan, serta tidak membuat bosan peserta didik. Adapun Menurut Jamalus (dalam Fauziddin, 2014, hlm. 23) mengemukakan, bernyanyi adalah mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Pengolaan kelas melalui bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Bernyanyi dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dan memperkenalkan kosakata dalam bahasa sehari-hari dan kosakata benda-benda yang ada disekitar kita.
2. Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang diterima oleh anak namun bahasa yang sering di tuturkan di seluruh dunia, bahasa Inggris adalah bahasa Internasioanal. Bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan maupun keinginan bagi manusia kepada orang lain.
3. Kosakata bahasa Inggris atau yang sering disebut *vocabulary* dalam bahasa Inggris merupakan himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang, atau merupakan bagian kata dalam kalimat serta bagian dari bahasa tertentu.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam skripsi ini terdapat lima bab, Bab I memaparkan tentang latar belakang yang isinya menjelaskan tentang ide pikiran peneliti untuk melakukan penelitian megenai implementasi kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa inggris anak usia kelompok B di TKIT Paradise Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. Selanjutnya memaparkan tentang tujuan penelitian serta manfaat penelitian, pada manfaat penelitian ini pula

UPI KAMPUS SERANG

Atika Suri, 2017

IMPLEMENTASI KEGIATAN BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK
USIA KELOMPOK B TK IT PARADISE KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis dan adanya struktur organisasi skripsi.

Selanjutnya BAB II memaparkan tentang kajian teori, yang membahas mengenai teori-teori yang dikaji dalam penelitian. Kajian pustaka ini membahas tentang hakikat bahasa, seperti perkembangan bahasa pada anak usia dini, aspek-aspek bahasa, cara memperoleh bahasa pada anak usia dini, pengenalan bahasa asing untuk anak usia dini, pentingnya mempelajari bahasa asing untuk anak usia dini dan menjelaskan tentang pengertian metode bernyanyi, langkah-langkah bernyanyi. Serta pada BAB II ini terdapat kajian tentang penelitian terdahulu serta hipotesis.

BAB III merupakan metode penelitian yang membahas mengenai desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan instrument penelitian. Dalam bab ini membahas mengenai desain penelitian yaitu menjelaskan mengenai mengenal model dan metode yang akan dilakukan dalam penelitian, subjek dan lokasi penelitian membahas mengenai siapa saja subjek yang terlibat dan dimana lokasi yang akan dilakukan penelitian. Sedangkan pada teknik pengumpulan data merupakan teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, dan teknik analisis data merupakan teknik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data dari hasil penelitian.

BAB IV merupakan Hasil temuan dan pembahasan yang membahas mengenai temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari setiap penelitiannya. Selain itu, pada bab ini pula membahas mengenai jawaban dari hasil penelitian yang menjadi pertanyaan-pertanyaan sebelum penelitian.

BAB V merupakan simpulan dan saran, simpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang di kaitkan dalam penelitian, dan saran adalah masukan atau perbaikan untuk pihak lain dalam penelitian yang akan digunakan.

UPI KAMPUS SERANG

Atika Suri, 2017

IMPLEMENTASI KEGIATAN BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA KELOMPOK B TK IT PARADISE KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu